



Kasus DB di Yogya Mulai Menurun

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kasus demam berdarah (DB) di Kota Yogyakarta pada bulan ini mulai mengalami penurunan. Namun Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta tetap mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada dengan melakukan penanganan dan pencegahan dini DB.

Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinkes Kota Yogyakarta, Citraningsih, mengatakan kecenderungan penurunan itu dipengaruhi oleh musim kemarau. "Trennya, bulan ini mulai menurun. Tapi sepanjang tahun di Kota Yogyakarta, memang ada DB," katanya, Selasa (19/8).

Menurutnya, sampai pertengahan tahun ini, kasus DB di wilayah Kota Yogyakarta mencapai sekitar 300 kasus. Sedangkan selama 2013,

tercatat ada 908 kasus DB.

Antisipasi infeksi dengue yang menjadi penyebab DB, dilakukan dengan mendeteksi demam lebih dini. Hari pertama demam, harus dipastikan kapan. Hal ini untuk membantu diagnosa perhitungan hari demam. Asupan makanan sehat serta istirahat juga harus dilakukan untuk mencegah infeksi dengue.

Gejala lainnya adalah tangan dan kaki dingin dan intensitas buang air kecil berkurang. "Jangan sampai demam dibiarkan lebih dari tiga hari. Segera bawa ke pelayanan kesehatan," ujarnya.

Meskipun kasus DB bulan ini turun, tapi dia memperkirakan, saat memasuki musim hujan pada akhir tahun mendatang, kasusnya akan kembali meningkat. Dinkes Yogyakarta mencatat sudah ada lima korban meninggal karena kasus DB.

Sementara pada musim kemarau

ini, pihaknya mengatakan belum ada penyakit yang mengalami peningkatan mencolok. Penyakit yang sering muncul di musim kemarau, adalah infeksi saluran pernafasan. Untuk itu, asupan makanan sehat dan memperbanyak minum bisa menjadi antisipasi untuk terhindar dari penyakit tersebut.

Kasi Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta Tony Agus Wijaya, mengatakan puncak musim kemarau di DIY diperkirakan terjadi pada Agustus ini. "Pada puncak musim kemarau ini, perbedaan suhu antara siang dan malam cukup mencolok sehingga berpengaruh pada kesehatan," ujarnya.

Dia menyebutkan, suhu pada siang hari di Yogyakarta bisa mencapai 32 derajat Celcius dan dini hari mencapai 18 derajat Celcius.

■ ed : eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005